

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti telah mendapatkan hasil kesimpulan sebagai berikut :

1. Setelah dilakukan perbaikan tata letak fasilitas produksi jarak layout usulan yang didapatkan 280,59 meter dari layout sebelumnya yaitu 369,6 meter sehingga efisiensi jarak yang didapat 89,01 meter yang menunjukkan bahwa usulan perbaikan tata letak ini dapat diterapkan.
2. Ongkos *Material Handlling* tata letak awal setelah dilakukan perhitungan berdasarkan jarak pada layout PT Ispat Bukit Baja yaitu sebesar Rp. 683.859,8 dan setelah dilakukannya perbaikan tata letak fasilitas produksi didapat hasil sebesar Rp. 536,572.3 maka keuntungan setiap *shift* yaitu Rp. 147.287,5 dan dalam 1 Tahun nya yaitu Rp. 137.861.100.
3. Perbaikan tata letak fasilitas produksi dengan memanfaatkan area produksi yang tidak di gunakan ini sangat efektif sehingga dapat mengurangi jarak perpindahan material dan penurunan ongkos material handling, dengan kelebihan ini tentunya perusahaan akan meningkatkan jumlah produksi per harinya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka penulis ingin mengajukan saran yang bertujuan sebagai bahan masukan yang mempunyai manfaat untuk kegiatan operasional PT Ispat Bukit Baja agar memiliki hasil yang lebih baik. Saran yang dapat penulis ajukan sebagai bahan perbaikan diantaranya :

1. Setelah mengetahui hasil dari penerapan perbaikan tata letak fasilitas berdasarkan frekuensi perpindahan material antar stasiun kerja dan nilai investasi, penulis menyarankan kepada pihak produksi PT Ispat Bukit Baja untuk lebih memberikan prioritas perhatian terhadap alur proses produksi yang disebabkan oleh penempatan fasilitas produksi karna dapat berpengaruh terhadap efektivitas dan efisiensi produksi perusahaan.

2. Peneliti menyarankan penerapan perbaikan tata letak fasilitas produksi untuk investasi jangka panjang perusahaan.

